**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Salah satu amanat yang tercantum dalam UUD 1945 adalah Mencerdaskan Kehidupan Bangsa setiap manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan, tanggung jawab pendidik untuk memupuk dan mengembangkan secara sistematis.Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat “dijalur” pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990).Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam kehidupan berbahasa kita mengenal empat kemampuan berbahasa yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keempat ketrampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan menunjang pentimg bagi anak usia dini, dalam memperoleh ketrampilan berbahasa biasanya kita belajar menyimak, kemudian belajar berbicarasesudah itu jkita belajar membaca dan menulis (Tarigan, 1981: 1) sebelum anak dapat melakukan berbicara dan menulis hal pertama yang dilaksanakan adalah menyimak, kemudian anak meniru ucapan-ucapan itu yang akhirnya anak dapat berbicara atau berkomunikasi melalui kegiatan berbicara seseorang menyatakan dirinya pada orang lain, Kegiatan berbicara sebagai saran komunikasi yang dapat digunakan oleh setiap individu untuk mengontrol,mempengaruhi, dan memahami lingkungan.

Menurut Nurhadi (1995 : 342) “Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif”. Berbicara merupakan suatu proses menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Berbicara bisa saja mengenai pikiran atau gagasan, tentang apa yang dilihat, dialami dan dirasakan. Berbicara juga tentang apa yang diketahui, diinginkan atau tentang apa yang dibaca. Kadang kala berbicara untuk menyampaikan suatu pendapat, berceramah, berdiskusi, dan bertanda tanya atau berbicara hanya sekedar untuk bercakap-cakap, berpromosi mengenai suatu hal.

Secara alamiah perkembangan otak anak berbeda-beda, baik intelegensi, bakat,minat, kreativitas, emosi, jasmani, dansosialnya. Namun sebuah penelitian tentangotak menunjukkan bahwa jika anak dirangsang sejak dini, akan ditemukanpotensi yang unggul dalam dirinya.Pada anak usia Taman Kanak-Kanak (4-6 tahun),kemampuan berbahasa yang paling umumdan efektif dilakukan adalah kemampuanberbicara. Hal ini selaras dengankarakteristik umum kemampuan berbahasaanak pada usia tersebut. Karakteristik inimeliputi kemampuan anak untuk berbicaradengan baik, melaksanakan tiga perintahlisan secara berurutan dengan benar,mendengar dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudahdipahami.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Nopember tahun 2015 di Taman Kanak-Kanak Astri Makassar kegiatan pengembangan pemebelajaran dalam hal ini lebih berfokus pada bahasa anak masih berpusat pada anak dimana anak sediri yang memilih kegiatan belajarnya atau pengajaran langsung guru memberikan pemebelajaran dengan hanya sekedar penyampaian pengetahuan, penyampaian yang tanpa harus dilakukan anak, memberikantugas dan mengevaluasi kegiatan berdasarkan tugas yang telah diberikan juga berdasarkan pengetahuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga anak kurang diberi kesempatan pengembangkan pengetahuannya melalui eksplorasi dengan suatu kegiatan bermain yang bersifat saintifik dan bersama anak lainnya dalam belajar sambil bermain dalam arti guru sangat monoton dan menimbulkan rasa bosan pada anak karena pembelajarannya berifat abstrak sementara belajar sambil bermain yang diperlukan adalah belajar yang menyenangkan untuk anak karena berkaitan dengan kartu bergambar sebagai alat dalam proses belajar mengajar.

Rendahnya tingkat capaianperkembangan kemampuan berbahasa,khususnya pada bidang pengembangankemampuan berbicara pada anak usia dinidi Kelompok B Taman Kanak-Kanak Astri Makassar di sebabkan oleh beberapa faktor,salah satunya adalah kurangnya wawasanguru dalam memilih dan penggunaan media atau metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalammengembangkan kemampuan berbicara anak. Proses kegiatan pembelajaran yangdilaksanakan guru di kelas cenderungmenggunakan metode pemberian tugas danceramah dan tidak menggunakan suatumedia atau metode, dampak negatif penerapan situasipembelajaran semacam ini yaitu kurangmemberikan kesempatan pada anak untuk bertanya, berpendapat ataupun menyatakanalasan. Kondisi pembelajaran seperti ini,aktivitas anak di kelas hanyamenyelesaikan tugas-tugas dari guru yangbersifat teoritis, sehingga membuat anak sering merasa bosan dan motivasi belajarnya juga menurun..

Menurut pengamatan kemampuan berbahasa untuk pengembangan berbicara anak di TK Astri Makassar sangat bervariasi, ada yang baik atau lancar, sedang, gagap atau kurang. Ada beberapa anak belum dapat menyatakan perasaan dan keinginannya, mereka masih takut dan malu berdiri dihadapan teman sekelasnya. sehingga ia tidak gugup apabila berbicara dihadapan orang lain, terutama teman-teman. Dari hal tersebut guru berinisiatif menggunakan media kartu gambar sebagai alat dan sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak TK Astri Makassar.

Salah satu faktor penyebabnya adalah dalam pembelajaran bahasa khususnya pengembangan pembelajaran dengan metode bermain kurang mendapat sentuhan belajar. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan guru sebagai fokus utama dan pengendali. Dalam pembelajarandengan metode bermain guru hanya sebatas pengenalan bentuk melalui gambar yang dibuat pada papan tulis. Guru hanya sebagai media dan peraga sedangkan anak hanya merespon saja. Anak tidak pernah diajak untuk memanipulasi benda konkrit untuk mengkontruksi pemahaman tentang gambar melalui kartu.

Hal ini mengidentifikasikan bahwa kemampuan berbicara anak masih memerlukan suatu pembinaan dalam pendidikan . Salah satu hal yang perlu dikembangkan terlebih diusia khususnya pada TamanKanak-Kanak Astri Makassar karena anak diharapakan mampu melakukan tugas-tugas sederhana yang mungkin saja mengandung beberapa persoalan yang harus dipecahkannya. Selain dari pada itu perlu dikembangakan metode bermain dalam hal ini anak saling kerja sama agar anak dapat memahami metode bermain dengankartu bergambar secara lebih mendalam dan memiliki kebermaknaan bagi anak didik.

Dari permasalahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu penyebabkurangnya kemampuan anak dalam pembelajaran metode bermain adalah karena kurang tepatnya penerapanmetode pembelajaran yang digunakan bagi anak. Oleh karena itu diperlukan suatumetode yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam pemahaman menggunakan kartu begambar dan meningkatkan kemampuan untuk mengeluarkan ide, gagasan juga pikiran anak. Salah satu metode bermain dengan media gambar yang dapat diterapkan untuk permasalahan ini adalahdengan menggunakan media kartu bergambar. Dengan metode bermain ini anak akan bekerja sama sehingga dapat mudah untuk saling interaksi. berkonmukasi dengan temannya. Metode bermain ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga anak merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung.

Prof. lavenger mengemukakan tentang batasan pendidikan bahwa pendidikan ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak usia dini yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan Burhanuddin Salam, (2002:3a). Semua kegiatan dalam masyarakat tidak terlepas dari bahasa. Semua orang menyadari bahwa interaksi sesama manusia memerlukan bahasa untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan, atau pendapat. Tidak berlebihan apabila kita mengatakan bahwa bagian dari kehidupan.Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media yang cocok yang dapat menarik perhatian anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar.

Untuk menjawab permasalahan diatas, maka upaya pembelajaran yang dilakukan guru di Taman Kanak-Kanak senantiasa dicarikan solusi sebagai permasalahan pembelajaran yang berorientasi pada penemuan metode pembelajaran yang dapat secara tepat sebagai upaya pengembangan kemampuan berbicara di Taman Kanak-Kanak Astri Makassar merupakan salah satu faktor penentu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini sebagai dasar untuk menentukan pendidikan pada jenjeng yang lebih tinggi.

Berkaitan dengan hal tersebut maka guru merasa perlu untuk melakukan pengembangan pembelajaran dengan judul “Pengembanganmetode bermain dengan menggunakan kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di TK Astri Kecamatan Biringkanaya”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari hasil obeservasi awal dengan pokok masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah : Bagaimanakah pengembangan metode bermain dengan menggunakan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak?

**C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan model bermain dengan menggunakan kartu gambar yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak TK. Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar.

**D. Manfaat Pengembangan**

1. **Manfaat Teoritis**
2. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak
3. Dapat memperkaya wacana ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak
4. **Manfaat Praktis**
5. Dapat menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara anak
6. Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara anak, khususnya dengan media gambar.
7. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan dan penyusunan kurikulum di Taman Kanak-Kanak.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Kajian Pustaka**

1. **Bermain**
2. **Pengertian Bermain**

Kegiatan bermain merupakan aktivirtas untuk memperoleh suatu ketrampilan tertentu dengan cara menggembirakan, apabila ketrampilan yang diperoleh dalam permainan itu berupa ketrampilan bahasa tertentu, permainan tersebut dinamakan permainan bahasa, belajar dengan bermaian adalah kegiatan yang terapadu antara belajar dengan bermain yang diintegrasikan dalam sebuah materi pelajaran. Tindakan ini merupakan upaya menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan akhir mencapai pembelajaran mutu yang optimal.

Secara teori bermain mengandung arti yang dikemukakan oleh Adami (2007: 1) mengemukan bahwa

Bermain adalah salah satu aktivitas yang langsung, spontan dimana seorang berinteraksi dengan orang lain, benda-benda disekitarnya yang dilakukan dengan sengang (gembira) atas inisiatif sendiri, menggubakan daya khayal (imajinasi) menggunakan panca indera dan seluruh anggota tubuhnya.

Bermain merupakan cara terbaik untuk mengembangkan kemampuan anak didik, sebelum sekolah bermain juga merupakan cara alami untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan dirinya pada prinsipnya mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir. Perkembangan bermain sebagai cara pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia anak didik yaitu berangsu-angsur dikembangkan.

1. **Faktor yang mempengaruhi bermain**

Kegiatan bermain sebagai permainan ketrampilan tertentu yang namanya permainan bahasa yang mempunyai tujuan ganda yairtu anak memperoleh kegembiraan sebagai fungsi bermaindan untuk melatih ketrampilan berbahasa, adapun factor-faktor yang dapat memperngaruhi keberhasilan dan tujuan yang ingin dicapai baik itu proses maupun hasil factor-faktor tersebut yang dikemukakan oleh Soepomo (asshofie, 2011) adalah sebagai berikut: 1) situasi dan kondisi, 2) peraturan permainan, 3) pemain, 4) pemimpin permainan.situasi yang menyenagkan akan memotivasi anak dalam melakukan kegiatan bermain yang didukung oleh kondisi lingkungan dan kondisi fisik yang baik demikian sebaliknya.

1. **Media Kartu Gambar**
2. **Penegrtian Media Kartu Gambar**

Media kartu gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana khususnya pada anak-anak di usia Taman Kanak-Kanak

Menurut Sadiman Arief S. (2003:21), media kartu gambar adalah sebagai berikut :

Media kartu gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Menurut Sadiman Arief S. (2003:25), ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh media kartu gambar, yaitu :

a. Harus Autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya. Membicarakan atau menyampaikan suatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samakanlah sesuai dengan banyak benda yang ditemukannya.

b. Sederhana

Komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan anak untuk memahaminya.

c. Ukuran Relatif

Gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya. Hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal siswa sehingga dapat membantu membayangkan gambar dan isinya.

d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.

e. Gambar yang tersedia perlu digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dengan demikian, pada saat guru mencoba mengajarkan strategi ini, penekanan perlu dilakukan bahwa gambar atau diagram yang dibuat tidak perlu sempurna, terlalu bagus atau terlalu detail. Hal ini perlu digambar atau dibuat diagramnya adalah bagian-bagian terpenting yang diperkirakan mampu memperjelas permasalahan yang dihadapi.

1. **Kelebihan media kartu gambar**

Menurut Purwanto dan Alim (1997 : 63), kelebihan media kartu gambar adalah:

1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata,

2) Media kartu Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,

3) Media kartu gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan,

4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja,

5) Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

3. **Kelemahan media kartu gambar**

Sedangkan kelemahan media gambar menurut Purwanto dan Alim (1997:63) adalah :

1. Gambar menekankan persepsi indera mata,
2. Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran,
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar”

**B. Indikator kemampuan berbicara**

1. Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana
2. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri denganurut dan bahasa yang jelas.

**C. Langkah-langkah bermain kartu gambar**

Kegiatan bermain bagi anak usia Taman kanak-kanak merupakan kegiatan yang menyenagkan dimana anak dapat memperoleh pemahaman belajar yang bermakna bagi perkembangan anak. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan bermain menurut Abmanyu (2000) mengungkapkan bahwa:

1. Tetepkanlah terlebih dahulu sasaran pemeblajaran dalam kelompok tema, misal tema lingkungan, diri sendiri, binatan, tanaman, pekerjaaan dan sebaianya
2. Setiap jumlah anak yang akan mengikuti permainan
3. Menetapkan strategi bermain, perlombaan
4. Pelaksanaan kegiatan bermain

Dalam pelaksanaan bermain terdidri dari tahap-tahap yaitu:

1. Tahap pra bermain. Ada dua persiapan yaitu memilih para pemainyang terlibat dalam kegiatan bermain dan menyiapkan media pendukung seperti kartu gambar, kartu huruf atau kartu bilangan denagn tujuan yang ingin dicapai.
2. Tahap pelaksanaan. Selain anak bermain, gru aktif mengawasi dan membantu anak yang memerlukan bantuan
3. Tahap penutup. Menyatakan bahwa kegiatan permaian kartu gambar sudah uasi, dan minta anak mentimpan alat-alat permainan, menyatakan kesan hasil permainan, kemudian mengevaluasi hasil kegiatan

Berdasarkan uraian dan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah kegiatan bermain kartu gambar yang akan dilaksanakan dalam penelitian ininyaitu menentukan jumlah anak yang akan mengikuti permaianan, menetapkan strategi permainan, menyiapkan media pendukung dalam hal ini kartu gambar, dan pada proses pelaksanaan guru bertindak sebagai motivator, menutup kegiatan dengan melakukan evaluasi hasil kemampuan berbicara anak mealalui proses Tanya jawab dalam hal ini menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.

**D. Kerangka Pikir**

Kemampuan berbicra pada anak di Taman Kanak-Kanak Astri Makassar perlu ditingkatkan secara optimal. Kemampuan berbicara juga harus dilatih secara berkelanjutan dimulai sejak dini dengan menggunakan sarana yang mendukung dan bai. Indikator kemampuan berbicara anak yaitu :Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana, Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri denganurut dan bahasa yang jelas.

Agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kendala-kendala yang ditadai dalam berbicara anak dapat diatasi salah satunya adalah menggunakan media gambar sebagai perantara untuk anak berkeinginan mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai , berdasakan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak dan berpeluang besar mengembangkan perbendaharaan bahasa anak.

**C. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas,maka hipotesi penelitian ini yakni penggunakan media gambar mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Taman Kanak-Kanak Astri Makassar.

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

**A. Subjek Pembelajaran**

Subjek pembelajaran adalah Anak di TK Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar yang berjumlah keseluruhan 15, anak laki-laki 5 dan anak perempuan 10 orang.

**B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah:

1. Metode bermain : adalah merupakan aktivias untuk mempeoleh suatu ketrampilan tertentu dengan cara mengembirakan dimana anak mampu bercerita dengan menggunakan kartu gambar
2. Berbicara : adalah kemampuan berbicara seorang anak untuk berkomnikasi dalam menyatakan pendapat, perasaan, keinginan dan kebutuhan kepada orang lain khususnya anak mampu mengungkapakan pendapat secara sederhana.

**C. Waktu dan tempat Pembelajaran**

Penelitian ini dilaksanakan 5 hari dibulan Desember 2015 diTK Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar. Pengembangan pembelajaran ini berlangsung pada hari selasa, rabu, kamis, senin, dan selasa bulan Desember 2015 di semester ganjil tahun akademik 2015 -2016.

**D. Desain/prosedur Pengembangan dan Rancangan Tindakan**

**1. Desain Prosedur Pengembangan**

Kegiatan pengembangan pembelajaran di Taman kanak-kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassarguru membuat desain prosedur pengembangan yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan / tindakan di bulan Desember 2015 sebagai berikut, Berdasarkan bagian-bagiantentang prosedur pelaksanaan tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi maka dalam hal ini kegiatan pengembangan pembelajaran dilaksanakan pada TK Astri Kecamatan Biringkanaya Makassarguru membuat desain prosedur pengembangan yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan / tindakan di bulan Desembar 2015, adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan berrdasarkan bagian bagian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Dengan kegiatan pengembangan pembelajaran di Taman kanak-kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar guru membuat desain prosedur pengembangan yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan / tindakan di bulan Desember 2015.

**PERENCANAAN**

**PELAKSANAAN**

**PERTEMUAN**

**I,II,III, IV, V**

**PENGAMATAN/**

**OBSERVASI**

**REFLEKSI**

**BERHASIL**

***Gambar 3.1 Tahap dalam PengembanganPembelajaran***

**2. Rancangan Tindakan**

**a. Tahapperencanaan**

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar sebagai tempatpenelitian.
2. Guru membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH )
3. Melakukan observasi atau pengamatan tentang kondisi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar dan mengambil kesimpulan tentang perkembangan kemampuan membaca permulaan.
4. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran yang berhubungan dengan metode bermain dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar
5. Guru Membuat bahan persiapan pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan.
6. Guru membuat selain perangkat pembelajaran juga disiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan penilaian hasil belajar.

**b. Tahap Tindakan**

Guru menyiapakan perangkat pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana kegiatan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan yang akan digunakan dalam pembelajran . Adapun hal yang dialakukan pada saat pelaksanaan tindakan adalah implementasi rencana yang telah dirumuskan sebelumnya dalam pengembangan ini yang dimaksud adalah pelaksanaan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah disusun pada rencana perbaikan pembelajaran.

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan Tugas : Meniru kembali 4-5 urutan kata

Langkah langkah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan media berupa kartu huruf
2. Setelah semua anak sudah siap uktu meniru kaliamat guru meminta anak untuk memualai kegiatan tersebut setelah itu melakukan kegiatan

3. Guru mengawasi anak yang meniru kembali 4-5 urutan kata

4. .Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf

Pertemuan kedua

Pelaksanaan tugas : Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media berupa kartu bergambar yang akan digunakan untuk berbicara
2. Setelah semua anak sudah memegang kartu bergambar maka guru meminta anak untuk memulai melakukan kegiatan
3. Guru mengawasi anak yang sedang berbicara
4. Guru membimbing anak yang masih rsgu-ragu untuk melakukan atau menyebut kalimat

Pertemuan ketiga

Pelaksanaan tugas : Bercerita dengan kartu bergambar

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu bergambar yang akan digunakan anak untuk belajar
2. Setelah semua anak sudah menerima gambar yang dibagikan maka guru meminta anak untuk melakukan pembelajaran
3. Guru mengawasi anak yang sedang berbicara
4. Guru mendampingi dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam beebicara

Pertemuan keempat

Pelaksanaan tugas : Melengkapi kalimat dengan huruf yang melambangkannya

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan kartu huruf bargambar
2. Guru meminta anak untuk mencari sendiri huruf untu melengkapi kalimat
3. Guru mengawasi setiap kelompok yang sedang melakukan bersyair
4. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam berbicara

Pertemuan kelima

Pelaksanaan tugas : Menggambar bebas kemudian diceritakan sendiri

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa buku gambar dan alat-alat yangndigunakan untuk menggambar
2. Setelah semua anak didik melengkapi kalimat guru mempersilahkan anak mulai bekerja
3. Guru mengawasi anak yang sedang menggambar dan yang akan bercerita melalui gambar yang dibuatnya sendiri
4. Guru mendampingi dan membimbing anak yang mengalami kesulitan belajar

**c. Tahap Observasi**

Tahap ini merupakan tahap dimana guru dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Untuk melihat kemampuan guru dan pengaruhnya terhadap aktivitas anak didik selama proses belajar mengajar, maka pelaksana mengamati lembar observasi guru dan lembar observasi anak didik yang sudah disiapkan.

**d. Tahap refleksi**

Guru mendiskusikan untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang telah terjadi setelah proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu. Hasil sebagai masukan guru dan juga pelaksana untuk membuat perencanaan berikutnya:

1. Analisis tindakan yang baru dilakukan
2. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksana yang telah dilakukan

3. Melakukan intervensi dan penyimpulan data yang diperoleh

Sebagai masukan guru dan observatory untuk membuat perencanaan pada pertemuan selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada pertemuan sebelumnya maka disepakati bersama observatory untuk merevisi rencana perbaaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya /berikutnya revisi dilakukan metode bermain yang mengoptimalkan motivasi anak didik serta perbaikan umpan balik.

**D. Tehnik Pengumpulan Data dan Prosedur**

**a. Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Observasi

Tentang berbicara/bercerita pada anak didik dan keaktifan anak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Observasi terhadap aktivitas kelas yang berhubungan dengan perilaku anak didik maupun guru. Kegiatan dimulai dari awal pembelajaran yang berkaitan dengan bercerita/berbicara

1. Dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang ,meliputi aktifitas anak didik dan guru serta masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan video. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan penelitian berupa tindakan dan hasil penelitian observasi terhadap anak dan guru, nama kepala sekolah dan nama guru.

**b. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data sekolah yang akan dituju ,dalam penelitian dimulai dari penelitian yaitu wawancara dan observsi serta pengambilan data awal untuk mengetahui kondisi sekolah yang akan diteliti dan permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran kemampuan berbicara . Yaitu berupa tehnik – tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah observasi, dan dokumentasi.

Adapun prosedur pengembangannya adalah sebagai berikut Observasi, merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedabg berlangsung dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat tentang hal – hal yang akan diteliti atau diamati. Misalnya untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung pada saat penelitian dengan menggunakan metode bercerita dengan berpedoman pada observasi guru dan anak didik pada TK Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar

Dokumentasi diperoleh dari hasil belajar anak didik untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan yang telah disusun dengan melihat sejauh mana kemampuan perkembangan kemampuan berbicara pada TK Astri Kecamatan Biringkanya Makassar

**E. Analisis Data dan Indikator Keberhasialan**

**1. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data yang terkumpul diananlisis secara induktif ( Arikuanto, 2008: 45 ) Tahap kegiatan yang dilakukan yaitu : mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi , memfokuskan , dan menyederhanakan semua data, yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai pada penyusuanan laporan penelitian.

1. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan tindakan

1. Penarikan kesimpulan danverifikasi kesimpulan

Adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evakuasi

Adapun analisis pelaksanaanya, guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk berbicara dengan media gambar guru mengenalkan pada anak beberapa gambar ,adapun langkah langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalakan beberapa gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatanguru juga membagi beberapa kelompok jika memungkin anak dan sesuai dengan tugas yang akan diberikan guru serta berdasarkan pada kegiatan yang akan diklakukan pada anak didik ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk bermain gambardimana anak dapat mengenal gambar dan bahasa/bicara anak dapat terarah melalui kartu bergambar yang diamati .

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak ,dan guru meminta anak untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untu mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini ,guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa salam dan pulang.

Tehnik analisis data merupakan tehnik yang digunakan untuk menganalisis data hasil pengembangan pembelajaran dikelas pada Taman Kanak Astri Makassar. Analisis dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan Refleksi interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses kegiatan harian.

Menganalisis hasil observasi kegiatan pengembangan kemampuan dalam berbicara melalui media gambar. Hasil disetiap kegiatan dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan ,sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih ditingkatkan pada kegiatan selanjutunya.

Penilaian dalam pengembangan pembelajaran ini dengan cara menganalisis data observasianak dalam pengembangan pembelajaran dengan memberikan nilai pada setiap hasil observasi atau pengamatan oleh guru, dengan ketentuan sebagai berikut :(BSH)Berkembang Sesuai Harapan, (MB) : Mulai Berkembang, (BB) : Belum Berkembang.

Membandingkan hasil pancapaian tiap-tiap anak dengan penilain disetiap kegitan harian yang telah dilaksanakan. Guru dinilai berhasil apabila anak sudah dapat menyelesaikan sendiri kegiatan bermain dalam pengembangan motorik halus yang didemonstrasikan oleh guru serta tanpa bantuan ibu guru atau teman-teman, berarti anak sudah mencapai nilai **“**berkembang sesuai harapan**”** yang telah ditentukan oleh guru di Taman Kanak-KanakAstri Kecamatan Biringkanaya Makassar.

**E**.  **Indikator keberhasilan kemampuan berbicara**

Kemampuan berbicara merupakan bagian dari aspek perkembangankognitif pada anak, kemempuan bercerita ini dalam menjawab dan memberi keterangan informasi tentang sesuatu hal, bercerita dengan gambar yang disediakan/dibuat sendiri, juga menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana.yang mengacu pada Nurhadi (1995 : 342) “Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif”. Berbicara merupakan suatu proses menyampaikan suatu informasi kepada orang lain.

1. Bercerita dengan menggunakan gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri gambar
2. Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana
3. Memberi keterangan informasi tentang sesuatu hal

**F. Langkah-Langkah pelaksanaan pembelajaran**

1. Menyusun rencana kegiatan harian berdasarkan tema yang drencanakan
2. Membuat skenario rencana pembelajaran dengan materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi untuk pengamatan setiap anak didik
4. Mengatur anak dengan membagi kelompok
5. Membuat aturan dalam pembelajaran pada setiap kelompok yang sudah dibuat
6. Membuat media gambar dan menyiapakan bahan serta alat yang digunakan sebagai proses belajar mengajar

**BAB IV**

**HASIL PEMBELAJARAN DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL PEMBELAJARAN**

**a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-Kanak Astri berkedudukan di Makassar dan nama yayasan Tri Putra yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 2 orang tenaga pendidik 1 guru kelompok A dan 1 guru Kelompok B , Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Astri Kecamatan Biringkanaya

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B Taman Kanak – Kanak Astri Kecamatan BiringkanayaMakassar yang brjumlah 15 anak didik yang terdiri dari 5 anak laki-laki, dan 10 anak perempuan yang dibimbing oleh seorang guru ynag bernama Rusmah, sebagai gambaran Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar

**b. Penerapan kemampuan berbicara melalui metode bermain kartu gambar**

Penjabaran Pembelajaran dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 8 Desember 2015 sampai dengan pertemuan kelima pada hari selasa, 15 Desember 2015. Dengan uraian sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada kelompok B . Penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke kelima.

Ada 4 langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni :

1. Perencanaan
2. Tindakan atau Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Pelaksanaan penelitian ini untuk menggambarkan penerapan metode bercerita dalam peningkatan kemampuan mengenal berbicara dilaksanakan dengan lima kali tindakan atau pelaksanaan dimulai tanggal 8 Desember 2015 sampai dengan 15 Desember 2015 dengan pelaksanaan rencana kegiatan harian (RKH) . Kemudian ditetapkan di kelompok B sebagai objek penelitian. Pada saat pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama dengan tema lingkungan adapun jumlah anak didik yang menjadi objek penelitian berjumlah 15 orang anak didik . Pada setiap pertemuan dilakukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, obervasi kegiatan, dan refleksi dari setiap proses kegiatan.

Kegiatan awal penelitian dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Meminta izin kepada kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Astri Makassar dimana peneliti melengkapi surat-surat izin penelitian dari pihak yang berwenang
2. Menelaah materi penelitian yang sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 2009 tentang standar pengembangan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Asri Makassar
3. Mengidentifikasi kemampuan berbicara yang masih perlu ditingkatkan di taman kanak-kanak Astri Makassar

Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada anak kelokpok B TK Astri Makassar maka guru berusaha mencari solusi dan melakukan perbaikan saat kegiatan pembelajran kemampuan berbicara. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dapat meningkat melalui bercerita yaitu dengan menggunakan metode bercerita dengan harapan agar anak kelompok B TK Astri Makassar dapat lebih meningkat dan kegiatan proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih menyenangkan dan memberi kesan serta mengalami perubahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan realisasi dari rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya oleh guru adapun susunannya sebagai berikut:

**Pelaksanaan Pengembangan Pembelajaran Pertemuan I**

1. Perencanaan

Kemampuan berbicara pada anak dalam metode bermain pada anak adapun perencanaan, berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang metode bermain yang akan diguanakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara , setelah memilih metode bermain maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran kemampuan berbicara mempersiapkan media kartu gambar dan mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan belajar pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Mennyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan anak bermain dengan kartu gambar dengan sebagai pelaksanaan pembelajaran yaitu anak akan bercerita dengan kartu gambar
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbicara dengan kartu gambar
5. Pelaksanaan

PertemuanI

Pelaksanaan pertemuan pertama adalah hari selasa 8 Desember 2015 dari waktu pukul 07.300 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraian sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Sebelum memasuki ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk melakukan kegiatan membersihkan peralatan makan dan minum kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menirukan syair dengan bersyair bersama sesuai dengan tema lingkungan keluarga kemudian kegiatan selanjutnya masuk pada apersepsi guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar , guru memperlihatkan beberapa gambar – gambar dengan mulai bercakap-cakap tentang gambar denan kegiatan meniru percakapan guru yang telah didengar adapun langkah langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalakan kartu bergambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar meniru kalimat 4-5 urutan kata melalui gambar ,guru juga membagi 4 kelompok pada anak didik agar dalam bekerja kelompok anak saling berkomunikasi dalam menirukan urutan kalimat ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan , setelah itu guru mengawasi setiap kelompok yang sedang berdiskusi untuk meniru kata / percakapan ,terlihat anak sedang berdebat dengan percakapan kata perkata yang akan ditiru kemudian diungkapkan didepan satu anak mewaliki setiap kelompokknya

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk dapat melakukan tugas secara berkelompok melaksanakn tugas yang diberikan guru secara berkelompok disini melatih anak didik dalam perkembangan sosial emosiaonal dimana belajar melakukan tugas berkelompok, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pelaksanaan pengembangan pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan di pertemuan pertama adalah sebagai berikut

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan menuntun anak pada kegiatan pembiasaan
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengantema hari ini
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan anak dalam berbicara melalui kartu gambar
5. Guru memberikan penjelasan serta aturan agar setiap kelompok anak didik dalam meniru percakapan kata serta dalam menyebutkan tidak bersamaan sehingga kelas tetap tertib
6. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pembelajaran
7. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukkan bahwa perkembangan kemampuaan berbicara pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar melalui kegiatan belajar dengan pencapian perkembangan yang dapat tercapai yakni mengerti beberapa perintah secara bersamaa dengan indikator yaitu meniru percakapan urutan kata

Hasil Observasi anak menunjukan bahwa dari indikator kemampuan meniru kalimat 4-5 urutan kata yang memperoleh nilai bintang BSH dengan kategori baik ada 3 orang anak tersebut suadah mampu meniru dengan sempurna dan berkembang sesuai yang diharapan ketika meniru percakapan urutan kata sudah sempuran hal ini menandakan bahwa sudah baik, dan ada 5 orang anak didik yang memperoleh MB bintang dimana anak tersebut hanya mampu meniru perkapan urutan kata namun terkadang tidak berurutan / teratur sesuai yang diharapkan namun tetap sempurna dalam penyebutannya tetapi tidak sesuai dengan urutannya katanya , serta ada 7 orang anak didik yang memperoleh bintang BB yang mana anak tersebut belum mampu menirukan urutan kata

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan meniru percakapan secara urutan kata masih banyak anak yang kurang mampu untuk berbicara diantaranya kemampuan dalam meniru kembali percakapan ,walaupun itu hanya meniru kembali kata-kata dari guru , dalam hal ini guru merasa perlu melakukan perbaikan baik dari sisi media, metode dan kreatifitas guru dalam memilih media yang cocok khususnya pada indikator yang sesuai dengan perkembangan anak didik sehingga anak yang masih kurang atau belum mampu berbicara dapat termotivasi , oleh karena itu guru akan melanjutkan pada pertemuan selanjutnya pada pertemuan selanjutnya.

1. Rencana perbaikan

Pelaksanaan rencana perbaikan dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

* + - 1. Guru hendaknya memotivasi anak yang masih kategori BB dengan kegiatan yang lebih menarik sehingga anak lebih berani dalam berbicara sesuai kegiatan yakni meniru percakapan yang telah didengar.
      2. Guru hendaknya memotivasi anak dengan media yang dibuat untuk digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar.

**Pelaksanaan Pengembangan Pembelajaran Pertemuan II**

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang metode bermain yang akan diguanakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara , setelah memilih metode bermain maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran kemampuan berbicara mempersiapkan media kartu gambar buku cerita dan gambar serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan belajar pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Mennyiapkan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema dan sub tema yang direncanakan.
2. Menyiapkan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario kegiatan menirumenjawab pertanyaan anak dengan sebagai pelaksanaa pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbicara dengan menjawab pertanyaan
5. Pelaksanaan

PertemuanII

Pelaksanaan pertemuan kedua adalah pada hari Rabu, 9 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikuta;

Kegiatan Awal

Memasuki ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan kerja bakti/gotong royong disekolah untuk membuang sampah pada tempatnya , kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan Tanya jawab tentang lingkungan rumah / keadaan rumah, kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana , guru mengenalkan pada anak beberapa kartu bergambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai pada hari ini agar tercipta sauna dan interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan kartu gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapkan buku cerita, kartu gambar dan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar membaca gambar serta dan mengomunikasikan bagaimana cerita bergambar tersebut adapun guru juga membagi beberapa kartu bergambar pada setiap anak didik ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan mulai membaca kartu bergambar guru menyebut satu persatu anak untuk maju kedepan , dimana anak secara teratur dan tertib , setelah itu guru mulai pembelajaran setelah itu guru menakhiri kegiatan karena akan memasuki kegiatan yang berikutnya.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk becakap-cakap tentang anak yang suka membantu temannya disini melatih anak didik dalam perkembangan sosial emosiaonal dimana belajar untuk adapun ank yang berani bertanya tentang percakapan tesebut , Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamana peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapun hasil dari pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan bercakap-cakap
3. Guru menyampaikan materi yang akan menjadi fokus pembelajaran pada hari ini
4. Guru memberikan penjelasan serta aturan agar anak didik dalam melakukan tanya jawab gambar sesuai dengan urutan secara benar dan tepat
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran dimana akan masuk pada kegiatan berikutnya
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan maembaca kartu gambar pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana. Hasil Observasi anak pada kegiatan ini menunjukan bahwa dari indikator kemampuan berbicara dengan menggunakan gambar yang memiliki kalimat sedehana yang memperoleh nilai (BSH) dengan kategori baik ada 5 orang anak yaitu anak dapat menjawab pertanyaan gambar dengan benar sesuai dengan yang diharapakan dalam tahap pencapaian perkembangan anak tersebut sudah mampu memahami hubungan antara bunyi dan bntuk huruf, kemudian ada 4 orang anak didik yang memperoleh (MB) dimana anak tersebut hanya mampu membaca sesuai dengan bahasa anak namun tidak sesuai dengan yang diharapkan dengan demikian anak belum mencapai tingkat perkembangan seperti yang sudah disampaikan oleh guru, serta ada 6 orang anak didik yang memperoleh (BB) yang mana anak didik tersebut belum menunjukkan perkembangan sesuai yang diharapkan dalam hal ini peneliti masih perlu melakukan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan II ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan berbicara dengan menggunakan kartu bergambar dengan kegiatan Tanya jawab belum mencapai pada tahap perkembangan sesuai yang dharapkan yaitu kemampuan dalam berbicara hampir semua anak belum menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa belum adanya peningkatan sebelumnya, Dengan demikian untuk meningkatnya kemampuan berbicara pada anak berarti dalam penggunaan kartu begambar pada kegiatan Tanya jawab masih perlu dimodivikasi sehingga dapat lebih menarik pada anak di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar maka peneliti perlu melanjukan pada pertemuan selanjutnya.

1. Rencana Kegiatan

Pelaksanaan rencana perbaikan dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

* + - 1. Guru hendaknya memotivasi anak yang masih dalam kategori BB dengan kegiatan yang lebih menarik sehingga anak lebih berani / berkeinginan dalam berbicara sesuai kegiatan yakni menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
      2. Guru hendaknya memotivasi anak dengan media gambar yang dibuat untuk digunakan sebagai alat peraga dalam pada kegiatan Tanya jawab proses belajar mengajar

**Pelaksanaan Pengembangan Pembelajaran Pertemuan III**

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang metodebermain kartu gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara , setelah memilih metode bermaint maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangkan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran kemampuan berbicara mempersiapkan media buku cerita dan Kartu gambar serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan belajar pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Mennyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario kegiatan menjawab pertanyaan pada gambar dengan buku ceritamelalui metode bermain sebagai sebagai pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbicara dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

PertemuanIII

Pelaksanaan Pembeljaran ketiga adalah pada hari kamis, tanggal 10 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikuta;

Kegiatan Awal

Guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan kegiatan berjalan diatas papan titian kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercakap-cakap tentang mengapa anak harus sekolah sesuai dengan tema lingkungan sekolah, kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara , guru mengenalkan pada anak beberapa kartu bergambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Guru menyiapkan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar meningkatkan kemampuan berbicara serta menyebut,dan mengomunikasikan guru juga membagi kartu bergambar pada anak didik ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk memulai kegiatan dengan membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana , setelah itu guru menyebut satu persatu antuk anak maju kedepan dengan membaca gambar ,guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam bercerita dengan kartu gambar

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk Tanya jawab yakni menjawab pertanyaan tentang lingkungan sekolah disini melatih anak didik dalam perkembangan sosial emosiaonal dimana belajar untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru , Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru memulai pembelajaran dengan membuka kegiatan pembelajaran
3. Guru mengatur anak didik yang akan berjalandiatas papan titian
4. Guru memberikan penjelasan serta aturan bagaimana cara – cara atau aturan permaianan pada saat belajar mengajar berlangsung
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan kegiatan belajar walau masih ada anak yang belum mamapudalam membaca gambar, namun ada juga anak yang sudah menyelesaikanya dengan sempurna sesuai denga yang diharapkan membaca gambar dengan benar
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara dengan menggunakan media kartu bergambar ketika anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar melalui kegiatan . Hasil Observasi anak pada petemuan III menunjukan bahwa dari indikator kemampuan membaca gambar yang memiliki kata / kalimat yang sederhana yang memperoleh nilai (BSH) dengan kategori baik ada 8 orang anak sudah dapat membaca gambar dengan sangat baik adapun pencpaian perkembangan dengan indikator dan ada 2 orang anak didik yang memperoleh (MB) dimana anak tersebut hanya mampu mnserta ada 5 orang anak didik yang memperoleh (BB) yang mana anak didik tersebut hanya dapat mengulang dan mendengar juga belum mampu mengenal bahkan menyusun huruf-huruf vocal

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan III ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa bercerita dengan gambar anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan berbicara anak berarti dalam penggunaan kartu bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar maka peneliti perlu dilanjukan pada pertemuan selanjutnya

1. Rencana Perbaikan

Pelaksanaan rencana perbaikan dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

* + - 1. Guru hendaknya memotivasi anak yang masih berkategori BB dengan kegiatan yang lebih menarik sehingga anak lebih berani dalam berbicara sesuai kegiatan yakni membaca buku cerita bergambar
      2. Guru hendaknya memotivasi anak dengan media yang dibuat untuk digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar dalam hail ini sudah terlihat adanya peningkatan pada anak namun belum maksiamal sesuai yang diharapkan

**Pelaksanaan Pengembangan Pembelajaran Pertemuan IV**

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang metode bercerita yang akan diguanakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara , setelah memilih metode bermain dengan kartu gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran kemampuan berbicara mempersiapkan media beberapa buku cerita dan gambar serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan belajar pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Mennyiapkan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario kegiatan membaca kartu bergambar dengan buku cerita anak dengan metode bermain dengan gambar sebagai sebagai pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbicara dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

PertemuanIV

Pelaksanaan Pembeljaran ketiga adalah pada hari senin, tanggal 14Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk melakukan membersihakan/merapikan mainan kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercerita dengan gambar menggunakan buku cerita. Kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk berani berbicara, guru mengenalkan pada anak beberapa kartu bergambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan huruf sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Guru menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar mengenal kartu huruf bergambar ketika anak menunjukmenyebut anak memperlihatkan gambar yang dipegang dan mengomunikasikan kemudian guru juga membagi kelompok pada anak didik namun sebelumnya guru yang akan memberi contoh terlebih dahulu cara-cara menggunakan kartu bargambar agar melalui kartu tersebut dapat tersusun menjadi kalimat sehingga anak semakin aktif dalam bekerja dengan mencari kartu huruf bergambar kemudian menyusun menjadi kalimat sederhana guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melengkapi kalimat dengan huruf yang melambangkannya dengan menggunakan kartu huruf a-z dimana anak dapat berbicara melalui media kartu huruf , setelah itu guru mengacak huruf-huruf kemudian guru meminta anak untuk mencari kembali secara tepat dan benar dan mulai menyusun menjadi kalimat sederhana.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak selalu menataati aturan permainan disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar untuk mengetahui aturan yang dibuat oleh guru , Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membagi anak dalam kelompok dengan cara membagi anak menjadi tiga kelompok
3. Guru membentuk setiap kelompok dengan cara kelompok membentuk lingkaran
4. Guru membagikan beberapa kartu huruf bergambar pada setiap kelompok memberikan penjelasan serta aturan bagaimana cara – cara atau aturan dalam menyusun huruf menjadi kalimat sedehana dengan menggunakan kartu huruf secara benar dan tepat
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran walau masih ada anak yang belum mengenal dan menyebut serta menyusun huruf dengan benar
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan tanya jawab dengan kalimat sederhana dengan huruf bergambar pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar melalui kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ini dengan indikator yang tercapai yakni : memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresiakn ide pada orang lain . Hasil Observasi anak pada petemuan ini menunjukkan bahwa dari indikator kemampuan melengkapi kalimat sederhana yang melambangkannya yang memperoleh nilai (BSH) dengan kategori baik ada 12 orang anak sudah dapat menyusun huruf menjadi beberapa kalimat sederhana dengan benar berdasarkan urutan huruf dengan benar dari awal hingga akhir yakni ketika huruf diacak kemudian anak didik menyusun kembali sesuai dengan urutan masih 2 anak didik yang memperoleh (MB) dimana anak tersebut hanya mampu menyusun namun ketika diacak anak namun belum mampu menyusun kambali dengan benar sesuai dengan urutannya serta ada 1 anak didik yang memperoleh (BB) yang mana anak didik tersebut hanya dapat mengulang dan mendengar juga belum mampu mengenal bahkan menyusun huruf menjadi suku kata

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan IV ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan melengkapi kalimat sederhana anak berarti dalam penggunaan kartu huruf bergambar kemampuan berbicara anak sudah ada peningkatan pada anak di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar namun untu menyempurnakannya peneliti akan melanjutkan pada pertemuan kelima

1. Rencana Perbaikan

Pelaksanaan rencana perbaikan dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

* + - 1. Guru hendaknya memotivasi anak yang masih kurang dalam hal ini berkategori BB dengan kegiatan yang lebih menarik sehingga anak lebih berani dalam berbicara sesuai kegiatan yakni menceritakan gambar dengan kartu
      2. Guru hendaknya memotivasi anak dengan media yang dibuat untuk digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar.

**Pelaksaan Pengembangan Pembelajaran Pertemuan V**

1. Perencanaan

Pembahasan yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang bermain kartu gambar yang akan diguanakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara , setelah memilih metode bermain maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana kegiatan Harian RKH menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran kemampuan berbicara mempersiapkan media beberapa buku cerita dan gambar serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan belajar pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Mennyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan menceritakan pengalaman/kejadian anak dengan metode bermain sebagai sebagai pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbicara dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

PertemuanV

Pelaksanaan Pembeljaran kelima adalah pada hari selasa, tanggal 15 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikuta:

Kegiatan Awal

Sebelum memasuki ruang kelas, guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk melakukan kegiatan kerja bakti/gotong royang disekolah kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercakap-cakap tentang perbuatan yang benar dan prbuatan yang salah , kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belaja berbicara melalui kartu gambar yang disediakan, guru juga mengenalkan pada anak beberapa kartu huruf bergambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan kartu bergambar , juag peralatan yang akan diguanakan untuk menggambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar yang menjadi tujuan pembelajaran yakni menggambar bebas setelah itu anak akan menceritakan hasil gambarnya sendiri, guru juga membagi buku gambar dan alat yang dibtuhkan namun sebelumnya guru memberi contoh manggambar setelah itu guru mulai bercerita dengan gambar yang sudah dibuat ,kemudin guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk mulai bekerja yaitu dengan menggambar dimana dapat menuangkan pikiran danide-ide lain yang akan dituangkan melalui cerita , hal ini dapat memancing agar anak mau berbicara / mengomentari hasil gambarnya setelah itu guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan meminta anak untuk merapikan semua bahan dan alat yang telah diguanakan ,karena akan melanjutkan pada kegiatan berikutnya.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak yang datang sekolah dengan tepat waktu disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar untuk datang sekolah tepat waktu, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan membimbing anak pada kegiatan pembiasaan
3. Guru menyiapkn alat dan bahan yang digunakan dalam belajar mengajar
4. Guru menyampaikan materi yang akan menjadi tujuan pembelajaran pada hari ini
5. Guru membagikan beberapa kartu huruf bergambar dan alat serta bahan yang digunakan untuk menggambar pada, guru memberikan penjelasan serta aturan bagaimana cara – cara atau aturan dalam menggambar juga dalam bercerita.
6. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pembelajaran untuk melanjutkan pada kegiatan selanjutnya
7. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara pada anak didik dengan bercerita dengan mengguankan bukucerita yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas. Hasil Observasi anak pada petemuan V menunjukan bahwa dari indikator kemampuan bercerita dengan gambar yang memperoleh nilai (BSH) dengan kategori baik ada 14 orang anak sudah berkembang sesuai yang diharapkan yaitu mulai dari kegitan awal menggambar setelah itu anak menceritakan hasil gambarnya sudah sangat baik, walaupun masih ada 1orang anak didik yang memperoleh (MB) dimana anak tersebut hanya mampu menggambar namun ketika akan bercerita anak masih dibimbing oleh guru dalam mengungkapkan ide dan pikiran ,namun gur menghargai karena sudah punya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan benar sesuai yang diharapkan utntuk mencapai tujuan pembelajaran pada hari ini, dalam hal ini tidak ada lagi anak yang belum berkembang atau anak didik yang memperoleh (BB) dalam tahap ini peneliti merasa sudah puas dan tidak melanjutkan penelitiannya karena sudah berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan V ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan berbicara anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan membaca berbicara pada anak berarti dalam penggunaan kartu bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar maka peneliti tidak perlu lagi mengulang pada pelaksanaan berikutnya, karena peneliti sudah merasa berhasil dengan semua yang dilakukan

1. Rencna Perbaikan

Pada rencana perbaikan kali ini tidak terlaksana oleh Karena , semua anak sudah mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan , peneliti merasa sudah cukup sampai pada pertemuan kelima dan merasa berhasil dengan hasil tindakan yang dilakukan selama ini. Sesuai dengan judul yakni : Pengembangan metode bermain dengan menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di Taman Kanak-Kanak Astri Makassar.

**B. PEMBAHASAN**

Bahasa atau berbicara merupakan sebagai alat perantara bagi manusia kerena dipakai untuk menyapaikan keinginan , ide, juga untuk berkomunikasi, tanpa bahasa mnanusia tidak dapat berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Untuk itu sebagai guru atau orang tua disekolah perlu menstinmulasi anak didiknya melalui berbagai kegiatan atau latihan terbimbing disalah satu sekolah salah satu kegiatan tersebut adalah melalui kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar, mengenal, bermain, berlomba, dan juga menyusun huruf-huruf menjadi kalimat serta bercerita ,dalam bercerita proses kegiatan belajar mengajar disekolah dapat pula berupa bercakap-cakap

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak TK Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar melalui kegiatan yakni pertemuan I, ke pertemuan ke II dan pertemuan ke III masih terdapat kekurangan-kekurangan yang mana kekurangan tersebut berasal dari guru yang kurang menarik dalam memilih media juga bagi anak diantaranya pada saat mengungkapkan pendapat sederhana, bercerita ,Tanya jawab dan membaca, menggambar. Pada pelaksanaan pembelajaran di pertemuan ke IV kemampuan berbicara anak sudah mengalami peningkatan yang mana kekurangan kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnaya sudah dapat diperbaiki . Guru sudah menjelaskan cara menggunakan kartu huruf dan anak sudah pahami itu dan terbukti pada pertemuan ke V dari 15 orang anak tidak ada lagi yang anak yang memproleh nilai kategori kurang , Hal ini menunjukkan bahwa melalui kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak TK Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar

Demikian yang unagkapkan oleh Nurhadi (1995 : 342) “Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif”. Berbicara merupakan suatu proses menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Berbicara bisa saja mengenai pikiran atau gagasan, tentang apa yang dilihat, dialami dan dirasakan. Berbicara juga mengemukakan tentang apa yang diketahui, diinginkan atau tentang apa yang dibaca. Kadang kala berbicara untuk menyampaikan suatu pendapat, berceramah, berdiskusi, dan bertanda tanya atau berbicara hanya sekedar untuk bercakap-cakap, berpromosi mengenai suatu hal

Kartu bergambar memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara melihat kemudian anak terpancing untuk mau berbicara . Dengan bercerita menggunakan media kartu bergambar bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman bercerira / berbicara yang sebenarnya tanpa merasa takut salah. Penggunaan kartu begambar memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya. Anak-anak akan terlibat dalam pemberian makna melalui kegiatan langsung yang anak lakukan pada tahap pelaksanaan / tindakan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

* + - 1. Pertemuan I

Meniru percakapan guru pada pertemuan ini terlihat dari jumlah keseluruhan anak yakni 15 oarang anak didik hanya 3 orang anak yang mampu menirukan percakapan dengan baik maka peneliti mencari solusi dengan memotivasi juga memilih model bermain yang lebih cocok.

* + - 1. Pertemuan II

Pada tahap tindakan ini peneliti menggunakan gambar sebgai media untuk memancing anak berbicara, menurut pangamatan anak lebih tertarik dan termotivasi anak langsung mengungkapkan melalui isi gambar tersebut telihat adanya peningkatan namun peneliti melanjutukan penelitian pada pertemuan selanjutnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

* + - 1. Pertemuan III

Berdsarkan pertemuan sebelumnya peneliti melihat bahwa bercerita dengan gambar yang diterapkan pada anak sangat cocok dan terjadi lagi peningkatan pada anak walaupun belum maksimal. Oleh karena itu teknik dan cara lain yang digunakan oleh openeliti pada pertemuan selanjutnya.

* + - 1. Pertemuan IV

Pada tahap ini peneliti melihat peningkatan kemampuan berbicara yang terjadi pada anak sangat baik dan dapat dikatakan hampir mencapai tahap sempurna dengan demikian peneliti melanjutukan pada pertemuan selanjutnya agar semua anak dapat dan mampu berbicara melalui metode baceita.

* + - 1. Pertemuan V

Berdasarkan pertemuan sebelumnya peneliti melihat dan mengambil kesimpulan bahwa sangatlah tepat dalam memilih dan dilakukan dengan pengembangan model bermain dengan kartu gambar dapat menigkatkan kemampuan berbicara pada anak , hal ini terliha pada anak Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar.

**B. SARAN - SARAN**

1. Kepada guru diharapkan agar menggunakan media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berbicara pada anak
2. Kepada orang tua tidak ada salahnya memberikan ataupun menyediakan kartu bergambar dirumah juga sesering mungkin berkomunikasi dengan anak, hal ini dimaksudkan guna menigkatkan kemampuan berbicara pada anak agar seimbang antara pendidikan disekolah dan dirumah.
3. Kepada sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas berupa kartu bergambar sebagai alat media bagi guru yang digunakan sebagai alat atau media pemebelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2008. ***Paduan Penelitian Tindakan Kelas***. Jakarta : prestasi.

Bachri. 2005. ***Metode bercerita pada anak.*** Jakarta : tiga serangkai.

Depdikbud. 1995. ***Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak***. Jakarta.

Depdiknas. 2004. ***Kurikulum 2004 Standar Kompetensi***. Jakarta.

Depdiknas. 2006. Permen 58. ***Kurikulum Dan Pedoman Pada Taman Kanak-Kanak.*** jakarta.

Leacha. 1986. ***Perkembangan Anak Usia Dini***. Jakarta

Nurhadi. 1995. ***Dunia Membaca dan Bercerita***. Bandung : laras media prima

Purwanto, Alim. 1997. ***Komunikasi Melalui Gambar Dan Seni Rupa.*** *Surabaya : media komunikasi*.

S. Arif Sadiman. 2003. ***Mengembangkan diri Melalui Media Gambar***. Jakarta : Erlangga.

Suyatmi. 1997. ***Cahaya Edukasi***. Jakarta : Laras media prima.

Tarigan. 1981. ***Media Pengembangan Berbahasa Pada Anak***. Bandung : global

prima

Yulia, 2008. ***Pendidikan Anak Usia Dini***. Jakarta : Universias Terbuka.

Kunandar, 2012. ***Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas***. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Luluk, dkk. 2008. ***Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Didik***. Jakarta : Pt. Raja Grafindo persada.

Moeslihatoen. 2004. ***Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak***. Jakarta : Rieneka. Cipta

LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**KISI-KISI HASIL PENELITIAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Fokus Penelitian** | **Keterangan** | **Teknik** |
| Kemampuan berbicara  Metode bermain kartu gambar | Mengungkapkan pendapat secara sederhana  Menceritakan gambar dengan kartu gambar  **Langkah-langkah bercerita**  Guru menyampaikan kegiatan bercerita dengan gambar  Guru menyampaikan tujuan belajar berbicara dengan gambar  Guru menarik perhatian dan minat anak untuk berbicara  Guru memberi contoh cara bercerita dengan kartu gambar  Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan belajar bercerita  Guru menutup kegiatan belajar | Anak mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana dengan media kartu gambar  Anak mampu bercerita dengan menggunakan kartu bergambar  Guru mampumenyampaikan cara mengungkapkan pendapat  Guru mampumenyampaikan tujuan berbicara  Guru mampu menarik perhatian dan minatanak  Guru mampu memberi contoh bercerita dengan kartu gambar  Guru mampu memberi kesempatan pada anak untuk melakukan bercerita  Guru mampu menutup kegiatan belajar | Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi |

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : I

Nama Guru : Rusmah

Hari/Tanggal : Selasa , 8 Desembar 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan meniru percakapan guru | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, dan menyimak serta bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  |  | √ |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan pekerjaan dengan tertib untuk mulai meniru percakapan |  | √ |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Guru:**

1. **B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan

anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,mengabsen

kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**C** **:** Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi, meminta anak untuk saintifik agar tujuan pemebelajran . . dapat terarah teratur dan jelas

**C :** Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :** Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

1. **B :**Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpul kan data, mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kes empatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** **:** Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B :** Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, tanyajawab, menyampaikanpesanmoral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**C** **:** Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** **:** Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

INSTRUMEN OBSERVASI ANAK

PERTEMUAN I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| Kemampuan Berbicara | | |
| Meniru percakapan guru | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ISI | √ |  |  |
| 2. | ANI |  | √ | √ |
| 3. | EDI |  |  |  |
| 4. | DNA |  | √ |  |
| 5. | UGI |  |  | √ |
| 6. | FRI | √ |  |  |
| 7. | SIA |  | √ |  |
| 8. | ANS |  |  | √ |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RIO | √ |  |  |
| 11. | ZYK |  | √ |  |
| 12. | DIM |  |  | √ |
| 13. | MIO |  |  | √ |
| 14 | TSY |  |  | √ |
| 15. | BIM |  | √ |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH: Jika anak mampu meniru percakapan guru dan mengingat kembali urutan katadan menyebutkan dengan urutan yang benar

MB : Jika anak mampu meniru percakapan guru dan mengingat kembali urutan cerita namun masih bantuan guru

BB: Jika anak belum mampu meniru percakapan guru secara urut . . kata

Makassar, Desember 2015 Observer

Rusmah

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : II

Nama Guru : Rusmah

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan Tanya jawab dan menjawab pertanyaan | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  | √ |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan pekerjaan dengan tertib melakukan Tanya jawab |  | √ |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Guru:**

**1. B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan

anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,mengabsen

kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**C** **:** Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

**2. B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi, meminta anak untuk saintifik agar tujuan pemebelajran . . dapat terarah teratur dan jelas

**C :** Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :** Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

**3. B :** Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpul kan data, mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kes empatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** **:** Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B :** Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, tanyajawab, menyampaikan pesan moral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**C** **:** Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** **:** Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| Kemampuan Berbicara | | |
| Membaca gambar yang disediakan | | |
| BHS | MB | BB |
| 1. | ISI | √ |  |  |
| 2. | ANI | √ |  |  |
| 3. | EDI |  | √ |  |
| 4. | DNA | √ |  |  |
| 5. | UGI |  |  | √ |
| 6. | FRI | √ |  |  |
| 7. | SIA |  | √ |  |
| 8. | ANS |  |  | √ |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RIO | √ |  |  |
| 11. | ZYK |  | √ |  |
| 12. | DIM |  |  | √ |
| 13. | MIO |  |  | √ |
| 14. | TSY |  |  | √ |
| 15. | BIM |  | √ |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BHS :Jika anak mampu melakukan Tanya jawab urutan kata dan .mengingat kembali urutan kata dan menyebutkan dengan urutan yang benar

MB :Jika anak cukup mampu melakukan Tanya jawab urutan kata dan menyebutkan secara urut kata , dan mengingat kembali urutan

BB. :Jika anak belum mampu melakukan Tanya jawab urut . . kata

Makassar, Desember 2015 Observer

Rusmah

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : III

Nama Guru : Rusmah

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan Bercerita tentang gambar yang disediakan | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |
| 1. Guru mengarahkan aturan dan cara anak untuk membaca gambar dengan kalimat sederhana | √ |  |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Guru:**

**1. B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan

anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,mengabsen

kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**C** **:** Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

**2. B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi, meminta anak untuk saintifik agar tujuan pemebelajran . . dapat terarah teratur dan jelas

**C :** Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :** Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

**3. B :** Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpul kan data, mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kes empatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** **:** Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B :** Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, Tanya jawab, menyampaikan pesan moral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**C** **:** Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** **:** Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| Kemampuan berbicara | | |
| Bercerita tentang gambar yang disediakan | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ISI | √ |  |  |
| 2. | ANI | √ |  |  |
| 3. | EDI | √ |  |  |
| 4. | DNA | √ |  |  |
| 5. | UGI |  | √ |  |
| 6. | FRI | √ |  |  |
| 7. | SIA | √ |  |  |
| 8. | ANS |  |  | √ |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RIO |  | √ |  |
| 11. | ZYK | √ |  |  |
| 12. | DIM |  |  | √ |
| 13. | MIO |  |  | √ |
| 14. | TSY |  |  | √ |
| 15. | BIM | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH : Jika anak mampu bercerita tentang gambar yang disediakan dan .mengingat kembali urutan kata dan menyebutkan dengan urutan yang benar

MB :Jika anak suadah mampu bercerita tentang gambar dan menyebutkan secara urut kalimat , dan mengingat kembali urutan namun masih dibimbing oleh guru

BB. : Jika anak belum mampu bercerita dan menyebutkan secara urut . . kalimat

Makassar, Desember 2015 Observer

Rusmah

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : IV

Nama Guru : Rusmah

Hari/Tanggal : Senin ,14 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan Bercerita menggunakan kartu gambar | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan pekerjaan dengan tertib bercerita dengan kartu bargambar | √ |  |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian Guru:**

1. **B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran.

**C :**Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi,teratur dan jelas

**C :**Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :** Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

1. **B** : Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati,bertanya,mengumpulkan data,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** : Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B** : Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menan yakan perasaan anak,tanya jawab,menyampaikan pesan mor al,bernyanyi,berdoa,salam,pulang

**C** : Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** :Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN IV**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| Kemampuan berbicara | | |
| Bercerita dengan menggunakan kartu bergambar | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ISI | √ |  |  |
| 2. | ANI | √ |  |  |
| 3. | EDI | √ |  |  |
| 4. | DNA | √ |  |  |
| 5. | UGI |  | √ |  |
| 6. | FRI | √ |  |  |
| 7. | SIA | √ |  |  |
| 8. | ANS | √ |  |  |
| 9. | DWI | √ |  |  |
| 10. | RIO |  | √ |  |
| 11. | ZYK | √ |  |  |
| 12. | DIM | √ |  |  |
| 13. | MIO | √ |  |  |
| 14. | TSY |  |  | √ |
| 15. | BIM | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH :Jika anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar yang .melambangkannyadan mengingat kembalicerita dengan urutan yang benar

MB :Jika anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar dan mengingat kembali cerita dan menunjuk huruf dengan urutan yang benar namun masih bimbingan guru

BB. :Jika anak belum bercerita dengan gambar dengan urutan yang benar

Makassar, Desember 2015 Observer

Rusmah

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : V

Nama Guru : Rusmah

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan bercerita dengan menggunakan buku cerita begambar | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan kegiatan dengan membaca suku kata menggunakan kartu huruf | √ |  |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian Guru:**

1. **B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran.

**C :**Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

**2 B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi,teratur dan jelas

**C :**Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :** Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

**3B**:Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberikesempatan pada anak untuk mengamati,bertanya,mengumpulkan data,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** : Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B** : Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menan yakan perasaan anak,tanya jawab,menyampaikan pesan mor al,bernyanyi,berdoa,salam,pulang

**C** : Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** :Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN V**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| Kemampuan Berbicara | | |
| Bercerita dengan buku cerita bergamabar | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ISI | √ |  |  |
| 2. | ANI | √ |  |  |
| 3. | EDI | √ |  |  |
| 4. | DNA | √ |  |  |
| 5. | UGI | √ |  |  |
| 6. | FRI | √ |  |  |
| 7. | SIA | √ |  |  |
| 8. | ANS | √ |  |  |
| 9. | DWI | √ |  |  |
| 10. | RIO | √ |  |  |
| 11. | ZYK | √ |  |  |
| 12. | DIM | √ |  |  |
| 13. | MIO | √ |  |  |
| 14. | TSY | √ |  |  |
| 15 | BIM | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH :Jika anak mampu menceritakan hasil becaan buku cerita yang dan mengingat kembali kata -kata dengan urutan yang benar

MB :Jika anak mampu menceritakan hasil bacaan buku cerita , dan menunjuk gambar dengan urutan yang benar namun masih dibimbing oleh guru

BB:Jika anak belum mampu menceritakan kembali hasil bacaan bulu cerita dan menceritakan kembali dan menunjuk gambar dengan urutannya

Makassar, Desember 2015 Observer

Rusmah

RKH

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan pertama yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Keluargaku

Kegiatan Inti :PT.Meniru percakapan guru yang telah didengar

Metode yang digunakan :Metode Bercakap-cakap ( Kegiatan Awal)

Media yang digunakan :kartu gambar dan anak

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbicara dengan bermain dengan kartu gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi dengan ekspresi

Melatih anak untuk Bercerita

Melatih anak untuk menalar/menyimak/memdengar

Melatiih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk berbicara

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapakan kartu huruf gambar, buku cerita , pensil, Lembar kerja dll yang akan digunakan untuk melatih anak berbicara melalui kartu bergambar guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan yaitu meniru kembali 4-5 urutan kata , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara menyebut urutan kata dalam menyebutkan guru dengan memberi contoh maka terlebih ibu guru meminta anak secara satu per satu untuk mengambil gambar kemudian menyebut menyebutkan gambar tersebut apa yang dipegang anak tersebut kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu menyebut dengan mengambil kartu bergambar, setelah itu guru meminta naka untuk mulai melakukankan untuk meniru kembali 4-5 urutan kata yang sudah guru bicarakan , guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai belajar

Guru mengawasi anak – anak yang sedang berbicara dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengambil dan menyebutkan urutan kata

Guru memberi pujian pada anak yang menyebut secara urut dengan benar dan jelas dalam pengucapan/ungkapan sampai selesai

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kedua yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Rumah

Kegiatan Inti :PT .Menjawab pertanyaan yang kompleks

Metode yang digunakan :Metode Tanya jawab ( Kegiatan awal )

Media yang digunakan :Gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan Berbicara melalui bermain dengan kartu gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk bekomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk bercerita dan membaca

Melatih anak untuk menalar/menyimak

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk berbicara

Langkah – langkah pelaksanaann

Guru mrnyiapakan kartu huruf buku cerita , pensil, Lembar kerja dll yang akan digunakan untuk belajar, guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara membaca dengan gambar, guru memberi contoh membaca dengan menggunakan gambar, maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati setiap gambar dan memperhatikan gambar yang akan dibaca, kemudian guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan membaca guru memberi motivasi agar anak tidak malu untuk membaca/mengungkapkan sesuai bahasa anak

Guru mengawasi anak – anak yang sedang kesulitan dalam untuk memilih gambar guru membimbing anak tersebut untuk membaca

Guru memberi pujian reward pada anak yang mau membaca dengan bahasa anak

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan ketiga yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Sekolah

Kegiatan Inti :PT. Membaca buku cerita bergambar dengan kalimat sederhana

Metode yang digunakan :Metode bercerita ( Kegiatan Awal )

Media yang digunaka :Gambar Sekolah

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbicara melalui bercerita buku bergambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi/menyimak

Melatih anak untuk membaca

Melatih anak untuk menalar

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk berbicara

Langkah-Langkah Pelaksanaan:

Guru mrnyiapakan gambar-gambar buku cerita , pensil, Lembar kerja dll yang akan digunakanuntuk bercerita ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara membaca dengan gambar maka terlebih ibu guru yang akan memberi contoh bercerita kemudian anak diminta untuk menyimak cerita dengan gambar selanjutnya guru memberi kesempatan pada anak untuk memulai bercerita tentang gambar , guru memberi motivasi agar anak tidak malu dengan mengambil gambar / buku cerita yang akan digunakan untuk belajar guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai dengan mengamati gambar sebelum diceritakan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang kesulitan dalam berbicara/bercerita dan membimbing anak

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan berani untuk mau bercerita sekalipun belum sempurna dalam pengucapan

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan keempat yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Alat dan kegunaan sekolah

Kegiatan Inti :PT. Menceritakan gambar dengan kartu bergambar

Metode yang digunakan :Metode Bercerita

Media yang digunakan :Lembar kerja

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbicara melalui media kartu gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi/menyimak

Melatih anak untuk menalar

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk berbicara

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapakan, buku cerita , pensil, Lembar kerja Anak dll yang akan digunakan untuk bekeja ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara melengkapi kalimat gambar sekolah juga dalam bercerita , dalam melengkapi kaliamt gambar setelah itu gambar tersebut diceritakan dengan memberi contoh maka terlebih ibu guru mulai meamancing anak untuk mau berbicara tentang sekolahku dan meminta anak untuk untuk mengamati gambar sekolah kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu dengan untuk melengkapi kalimat tentang gambar sekolah

Guru mengawasi dan membimbing anak – anak yang sedang kesulitan dalam beebicara melengkapi kalimat dengan ucapan yang belum sempurna

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas dengan sempurna dengan bahasa anak dan mau berbicara

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kelima yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Tata tertib sekolah

Kegiatan Inti :PT. Menceritakan buku cerita yang di baca anak

Metode yang digunakan :Metode penugasan

Media yang digunakan :Kartu huruf bergambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbicara melalui kartu huruf bergambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk bekomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi/menyimak

Melatih anak untuk mengelompokkan gambar

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatiih kesabaran dengan harapan yang diinginkan

Melatih untuk berbicara

Langkah – langkah pelaksanaannya

Guru mrnyiapakan kartu huruf bergambar, buku cerita , pensil, Lembar kerja Anak dll yang akan digunakan untuk belajar ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara dalam menyebut kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama dengan memberi contoh maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati kartu bergambar tersebut kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu untuk mengungkapkan/menyebut gambar yang memiliki bunyi yang sama kemudian guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai melakukan kegiatan

Guru megawasi anak – anak yang sedang menyusun suku kata dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan gambar

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai

FOTO

SURAT KETERANGAN

No. /TK/AS/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala TK Astri

Nama : Armawati

NIP : 19660112 198703 2 012

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Rusmah

Nomor Pokok : 1449046068

Program Studi : PG PAUD

Pekerjaan : Guru TK

Alamat : Komp. Minasa Upa Makassar

Benar telah melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Astri Kecamatan Biringkanaya Makassar sejak tanggal 8 Desember s/d 15 Desember 2015 . Dengan judul penelitia “ PENGEMBANGAN MODEL BERMAIN DENGAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAKASTRI KECAMATAN BIRINGKANAYA”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Desember 2015

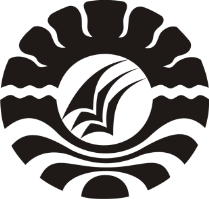
Kepala TK Astri Makassar

Armawati

NIP: 19660112 198703 2 012

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Rusmah . Lahir di Camba pada tahun 1970. Penulis biasanya disapa dengan panggilan Rusmah ,anak dari ayah yang bernama Muh. Aras Mattahiya dan ibu bernama Andi Rohani . Tahun 1977 memasuki jenjang pendidikan dasar di SD Negeri No. 150 Limanpoccoe dan lulus tahun1983, pada tahun yang sama saya melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Camba dan lulus pada tahun 1986, kemudian melanjutkan pendidikan SMA DDI Pinrang dan lulus pada tahun 1989. Pada tahun 1991 saya memasuki jenjang perguruan tinggi pada program Diploma tiga ( D III ) ,di politehnik UNHAS di Makassardan lulus pada tahun 1995. Pada tahun 2000 melanjutkan pendidikan Diploma dua ( D II ) PGTK PAUD Sekolah Tinggi Agama Islam Durul Da’wah Wal-Irsyad Maros dan lulus pada tahun 2002. Selanjutnya tahun 2006 saya melanjutkan pendidikan Strata satu ( S1 ) pada jurusan pendidikan Biologi pada STKIP YAPIM Maros dan lulus pada tahun 2009 , pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan S1 ke 2 jurusan PG PAUD Universitas Negeri Makassar dan berhasil menyelesaikan studi dengan judul PTK “**PENGEMBANGAN MODEL BERMAIN DENGAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ASTRI KECAMATAN BIRINGKANAYA MAKASSAR”**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**Alamat: Jl. Tamalate I Tidung Makassar Kampus FIP UNM**

**Telp: 0411-884457, Fax. 0411-883076**

**Laman: http:/www.unm.ac.id**

**SURAT VALIDASI INSTRUMEN**

Instrumen penelitian ini telah divalidasi dan dikatakan layak digunaka dengan judul “ Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak AL-Ikhlas Makassar”

Nama : Rusmah

NIM : 1449046068

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ( PGPAUD )

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, Desember 2015

Pembimbing I

**Herman, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19830429 200812 1 007